

Penanganan Penyakit Jantung Pada Ibu Hamil

Riky¹, Destinady², Fina Ratih Wira Putri Fitri Yani³, Raodatul Jannah⁴

^{1 2 3}Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

⁴Institute Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

Email: nsrikiy_keperawatan@yahoo.co.id¹, destinady.kmiden@polkesraya.ac.id², finaratih.apt@polkesraya.ac.id³, raodatuljannah73@gmail.com⁴

Abstract – Pregnant women with heart disease cannot be denied, even though heart disease is a disease that is considered serious and can pose a risk of death. Treatment of pregnant women with heart disease must be carried out carefully to minimize the occurrence of dangerous risks for both the mother and the fetus. Therefore researchers want to find out more about the treatment of heart disease in pregnant women. The purpose of this study is to find out the appropriate handling procedures for pregnant women with heart disease. The research method used is qualitative with library research so that the data collected is in the form of a variety of information that is spread either through journals, research or books according to the research objective. The data found were then analyzed to find out the results of the research. The results of the study show that if a patient is known to have heart disease before pregnancy, he or she usually has to consult first with the cardiologist who handles it. However, if you don't have a history of heart disease before, you will continue to be monitored by a multidisciplinary doctor to reduce the risk of harm to both the pregnant woman and the fetus, bearing in mind that during pregnancy the heart works harder than when you are not pregnant.

Key words: pregnant women, heart disease, and management.

Abstrak – Ibu hamil dengan penyakit jantung tidak dapat dipungkiri keberadaannya, padahal penyakit jantung merupakan salah satu penyakit yang dianggap berat dan dapat menimbulkan risiko kematian. Penanganan pada ibu hamil dengan penyakit jantung harus dilaksanakan dengan hati-hati untuk meminimalisir terjaidnya risiko berbahaya baik bagi ibu ataupun janinnya. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai penanganan penyakit jantung pada ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui prosedur penanganan yang tepat bagi ibu hamil dengan penyakit jantung. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan studi kepustakaan sehingga data yang dikumpulkan berupa beragam informasi yang tersebar baik melalui jurnal, penelitian ataupun buku sebagaimana tujuan penelitian. Data yang ditemukan kemudian dianalisis untuk diketahui hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika pasien diketahui memiliki penyakit jantung sebelum kehamilan biasanya harus berkonsultasi dahulu dengan dokter spesialis jantung yang menanganinya. Namun, apabila sebelumnya tidak memiliki riwayat sakit jantung maka akan terus dipantau oleh dokter multidisiplin guna menekan risiko berbahaya baik bagi ibu hamil ataupun janin mengingat selama masa kehamilan kerja jantung lebih keras dibanding saat tidak hamil.

Kata kunci: ibu hamil, penyakit jantung, dan penanganan.

PENDAHULUAN |

Keadaan sehat lahir batin atau jasmani dan rohani merupakan keinginan dan harapan bagi setiap orang (Endang Susanti dan Nur Kholisoh, 2018). Sayangnya tidak semua kenyataan sesuai dengan harapan. Sama halnya dengan masa kehamilan dimana hamil dan memiliki keturunan adalah harapan bagi setiap pasangan keluarga untuk meneruskan garis keturunannya (Dianita Anggraini, et al 2022) (Andi Syintha Ida dan Afriani, 2021). Sayangnya, selama masa kehamilan adalah masa rentan yang harus dijaga hati-hati oleh ibu hamil dan keluarganya, karena risiko pada saat hamil bukan hanya bagi sang ibu

namun juga bagi bayi atau janin dalam kandungannya mengingat saat hamil akan mengalami beragam perubahan baik hormon ataupun kerja organ tubuh dibandingkan masa tidak dalam keadaan hamil.

Salah satu kondisi yang dapat terjadi bagi ibu hamil ialah kehamilan yang disertai dengan sakit jantung (Achmad Ridwanmo, et al 2020). Kondisi ini tentu saja tidak dapat disepelekan mengingat saat hamil volume darah dan denyut jantung meningkat sebagai bentuk adaptasi atas kehamilan karena memberikan suplai makanan bukan hanya bagi ibu hamil namun juga janin dalam kandungannya (Purwoko, 2021). Risiko

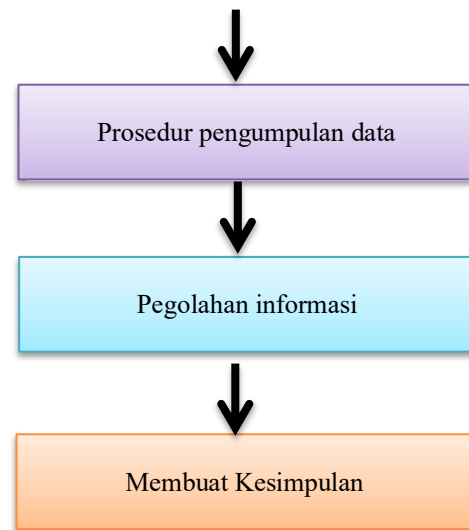
sakit jantung dalam keadaan hamil cukup rentan karena dapat menyebabkan beragam hal yang tidak diinginkan seperti kematian (Citra Rachmawati, et al 2020), prematur, dan kondisi lainnya.

Untuk itu, penanganan pada ibu hamil dengan penyakit jantung harus dilakukan secara teliti dan hati-hati supaya tidak terjadi kesalahan penanganan yang merugikan salah satu pihak. Hal ini dikarenakan, tidak dapat dipungkiri bahwa penyakit jantung memiliki risiko kematian dimana di Indonesia diketahui kematian jumlah ibu hamil dengan penyakit jantung diketahui meningkat sebanyak 25% dari tahun 2002 sampai 2014 (Liputan 6.com, 2019). Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai penanganan penyakit jantung pada ibu hamil.

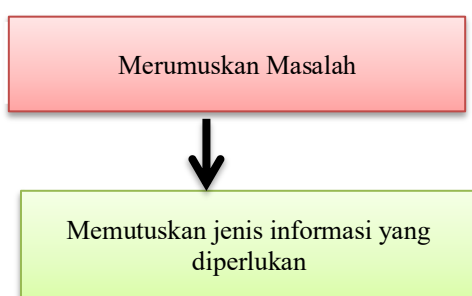
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur penanganan penyakit jantung bagi ibu hamil sehingga dapat menekan beragam risiko bagi ibu hamil maupun janin selama proses kehamilan dan persalinan. Selain itu, hal ini juga dapat diketahui dan dipahami bagi para ibu hamil, keluarga dan para tenaga kesehatan lainnya untuk terus memberikan kinerja terbaik bagi pasien dan berhati-hati dalam mengurus atau merawat ibu hamil dengan penyakit jantung. Hal ini dikarenakan, tidak dapat dipungkiri bahwa jantung merupakan salah satu penyakit yang memberikan sumbangan kematian cukup besar di dunia karena risikonya yang cukup fatal.

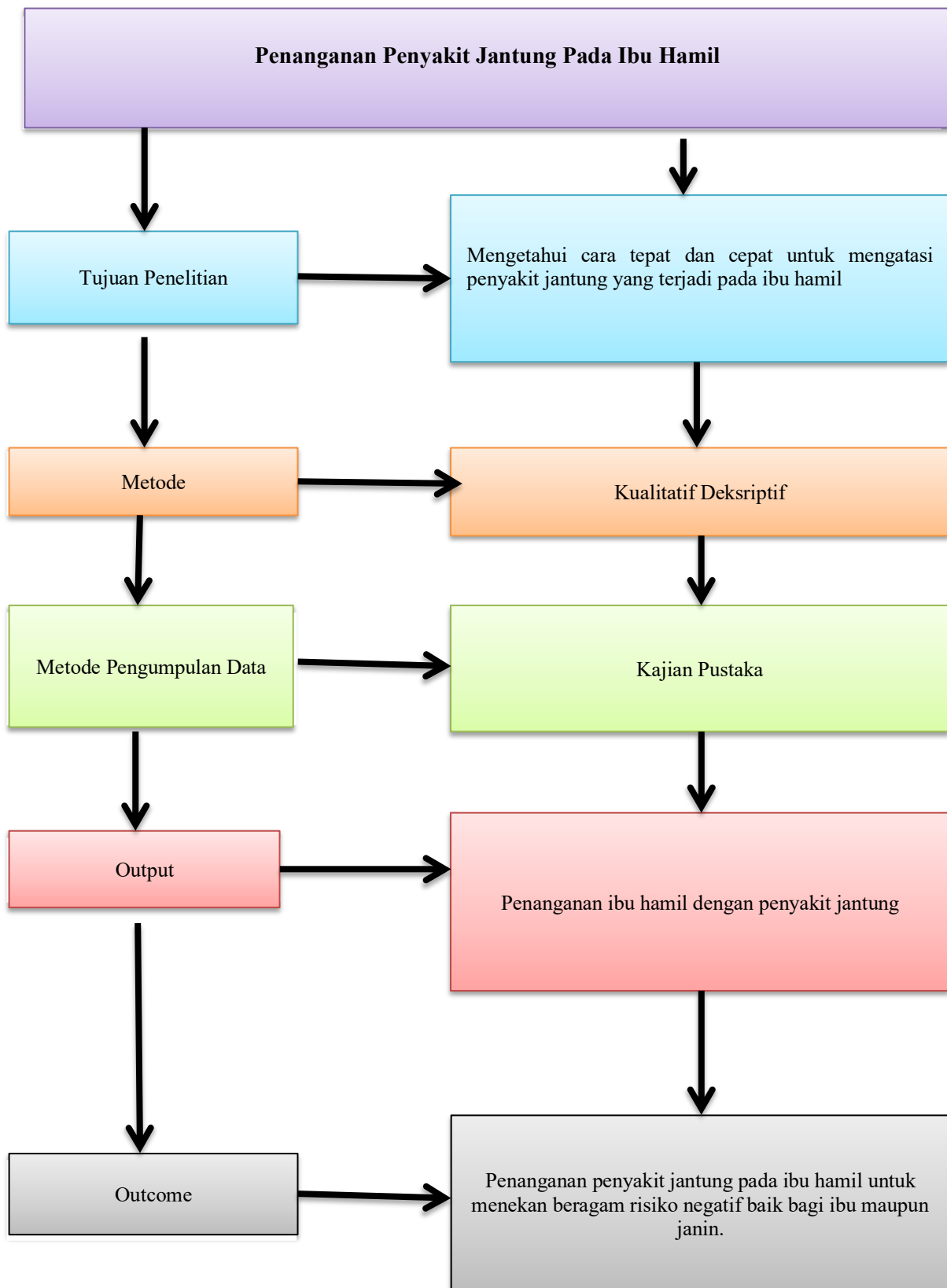
METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yakni dengan memberikan deksripsi atau penjelasan pada hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami oleh para pembaca. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara kajian dokumentasi atau studi pustaka pada dokumen-dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang terkumpul kemudian akan diteliti dan dianalisis dengan cermat untuk diketahui hasil penelitian. Secara lebih rinci langkah penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 : Langkah pelaksanaan penelitian
Jika diperhatikan mengenai alur penelitian secara lebih rinci sebagai berikut





Gambar 2 : Detail alur penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jantung merupakan salah satu anggota tubuh yang memiliki empat bagian dan berfungsi untuk memompa darah baik untuk kembali ke jantung ataupun ke seluruh tubuh. Dengan ini maka jantung memiliki fungsi vital dalam menjaga kehidupan manusia, jika jantung mengalami masalah maka pernafasan juga akan terdampak sehingga dapat mengalami risiko kematian (Thasya Aniamarta, et al 2022).

Penyakit jantung sendiri ada yang merupakan bawaan ada yang tidak. Jika sakit jantung karena faktor bawaan tentu sudah dilakukan tindakan sedini mungkin untuk menekan dampak negatifnya bagi kelangsungan hidup manusia. Namun jika sakit jantung bukan bawaan biasanya disebabkan oleh beragam faktor seperti pola makan, dan lain sebagainya yang menyebabkan jantung bekerja lebih keras dari biasanya dan mengalami kerusakan pada bagian jantung sehingga jantung tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Bagi seorang wanita yang mengalami sakit jantung bawaan, biasanya memiliki dokter jantung yang dijadikan sebagai rujukan untuk mengetahui perkembangan kesehatan dirinya sendiri. Meskipun seorang wanita memiliki sakit jantung bukan berarti ia tidak boleh hamil secara mutlak. Memang, bagi keadaan penyakit jantung yang parah atau tertentu tidak diperbolehkan hamil secara medis karena risikonya yang terlalu tinggi baik bagi sang ibu maupun jnsin. Namun, terdapat kondisi dimana seorang wanita boleh mengalami kehamilan meskipun mengetahui memiliki penyakit jantung yakni penyakit jantung yang tidak kronis atau memiliki risiko yang lebih rendah dan dapat ditangani dengan baik.

Bagi wanita hamil dan mengalami gangguan jantung harus terus melakukan kontrol dan pengobatan yang tidak membahayakan bagi ibu hamil dan biasanya akan diberikan resep dokter. Hal ini dikarenakan, selama hamil seorang ibu hamil tidak diperkenankan memakan atau meminum obat yang tidak dalam resep dokter kehamilan karena tidak seluruh obat aman dan dapat digunakan bagi ibu hamil.

Risiko kehamilan dengan penyakit jantung sebenarnya sangat tinggi dan berisiko karena saat hamil tentu saja hormon akan berubah-ubah, dimana tekanan darah pun akan bertambah dari

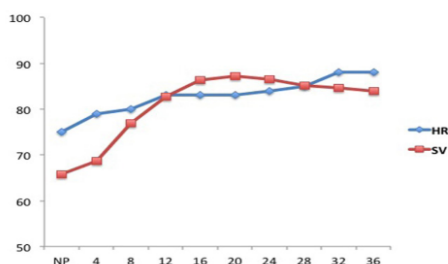
pada biasanya. Volume darah akan meningkat sekitar 30% sampai 50 % yang dimulai dari trimester pertama atau tiga bulan kehamilan pertama dan titik tertingginya berada pada usia kehamilan minggu ke 24. Tidak berhenti sampai disini, dalam keadaan hamil denyut jantung pun meningkat sebanyak 10 sampai 15 dibandingkan dengan kondisi keadaan normal.

Bagi ibu hamil yang tidak memiliki penyakit jantung bawaan biasanya juga dapat terjadi hipertensi (darah tinggi) yang mampu memberikan dampak negatif baik bagi ibu dan janin. Terlebih, seorang ibu hamil juga akan merasa mudah lelah dan jantjngnya berdebar-debar.

Oleh karena itu, selama masa kehamilan setiap ibu hamil harus melakukan cek tekanan darah supaya dapat segera ditangsnri mengenai kradaan pasien dengan hipertensinya (Titi Arikah, et al 2020). Hal ini memiliki keterkaitan karena hipertensi berhubungan dengan darah yang nantinya akan dibawa ke jantung untuk diproses kembali (Windy G Amisi, et al 2018) (Titi Arikah, et al 2020).

Bagi ibu hamil dengan gangguan atau penyakit jantung harus tetap dilakukan pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh para dokter multidisiplin untuk mampu memberikan analisa yang tepat guna dan sasaran supaya ibu hamil dan bayinya dapat melewati masa kehamilan dan persalinan dengan baik (Muhammad Arif Syafei, et al 2019).

Dengan ini maka dikegahui bahwa ibu hamil dengan penyakit jantung bawaan bukan hal mustabil untuk hamil apabila memiliki rekomendasi oleh dokter spesialisnya. Selain itu, bagi ibu hamil yang mengalami sakit jantung tanpa adanya riwayat bawaan maka harus tetap ditangani oleh dokter multidisplin dan rutin melaksanakan kontrol untuk meningkatkan kesehatan tubuh bagi ibu hamil dan anaknya. Tidak berhenti sampai disini, selama masa persalinan kerja jantung pun terus mengalami perubahan, dimana hal ini dapat diamati pada gambar berikut ini (Starry Homenta Rampangan, 2014):



Gambar 3 : perubahan curah jantung dalam persalinan dan setelah melahirkan.

Gambar di atas memberikan informasi bahwa perubahan hemodinamika akan kembali normal setelah melahirkan selama 3 bulan, namun terdapat beberapa wanita yang mencapai titik normal sampai 6 bulan setelah melahirkan. Seperti volume darah menurun, Hb mulai stabil, dan lain sebagainya.

Dengan ini maka peneliti berharap bahwa setiap masyarakat mampu menjaga kesehatannya dengan tetap melakukan pola hidup yang sehat. Selain itu, bagi ibu hamil juga harus rutin melakukan kontrol kehamilannya untuk mengetahui perkembangan janin dan beragam hal lainnya juga melakukan beragam prosedur untuk mencapai proses persalinan yang aman dan nyaman sehingga risiko bagi bayi dan ibu dapat diminimalisir.

KESIMPULAN

Penyakit jantung bawaan yang berisiko tinggi tidak dianjurkan hamil secara medis, namun jika penyakit jantung bawaan tidak berisiko tinggi artinya masih dapat mengalami kehamilan dengan rekomendasi dari dokter jantung juga adanya pemanfaatan dari para dokter multidisiplin. Sedangkan bagi ibu hamil dengan sakit jantung tidak bawaan terdapat yang dikarenakan tekanan darah menjadi tinggi mengingat masa-masa kehamilan merubah keadaan jantung untuk bekerja lebih cepat seperti volume darah dan denyut jantung yang meningkat. Pasien ibu hamil yang terkena hipertensi juga harus dilakukan pemantauan karena memiliki risiko tinggi berupa kematian bagi ibu maupun anaknya.

Oleh karena itu, supaya para tenaga kesehatan tidak memberikan pelayanan yang keliru mengingat kehamilan merupakan hal yang positif dan ditunggu-tunggu maka harus memiliki keilmuan yang mumpuni untuk memberikan pelayanan terbaik bagi ibu hamil dan janinnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menghaturkan terima kasih kepada semua orang yang membantu penelitian ini semoga hasilnya dapat memberikan kebermanfaatannya bagi sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amisi, Windy G, Jeini E Neivan dan Febi K Kolbu. 2018. *Hubungan Antara Hipertensi Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Yang Berobat Di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. Jurnal KESMAS 7(4), 1-6.
- Anggraini, Dianita, Dian Taviyanda, dan Aries Wahyuningsih. 2022. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Literature Review*. Jurnal Penelitian Keperawatan 8(1), 9-16.
- Animarta, Athasya, Alifia Salsabill Huda dan Febriana Lizariani Aqsha. 2022. *Review Artikel: Penyebab dan Pengobatan Serangan Jantung*. Jurnal Biologica Samudra 4(1), 22-31.
- Arikah, Titi, Tri Budi Wahyuni Rahardjo dan Sri Widodo. 2020. *Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Kramat Jati Jakarta Timur Tahun 2019*. JPPKMI 1(2), 115-124.
- Ida, Andi Syintha dan Afriani. 2021. *Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan*. Jurnal Inovasi Penelitian 2(2), 345-350.
- Liputan6.com. 4 April 2019. *Jumlah Wanita Hamil dengan Penyakit Jantung Meningkat, Kenapa?* diakses melalui <https://www.liputan6.com/health/read/3593746/jumlah-wanita-hamil-dengan-penyakit-jantung-meningkat-kenapa> tanggal 11 Desember 2022.
- Purwoko. 2021. *Komplikasi Ibu Hamil dengan Penyakit Jantung*. JAOI 4(2), 134-139.
- Rachmawati, Citra, Santi Martini dan Kurnia Dwi Artanti. 2021. *Analisis Faktor Risiko Modifikasi Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Haji Surabaya Tahun 2019*. Media Gizi Kesmas 10(1), 47-55.
- Rampengan, Starry Homenta. 2014. *Penyakit Jantung Pada Kehamilan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Ridwanmo, Achmad, Mariatul Fadillah dan Tri Hari Irfan. 2020. *Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah*,

Hubungan Antara Obesitas, Aktivitas Fisik dan Kolesterol Total di Kecamatan Kertapati, Kota Palembang. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas 5(2), 96-103.

Susanti, Endang dan Nur Kholisoh, 2018. *Konstruksi Makna Kualitas Hidup Sehat (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Herbalife Klub Sehat Ersanddi Jakarta)*. Jurnal Lugas 2(1), 1-12.

Syafei, Muhammad Arif, Donei Suhaimi, dan Irwan. 2019. *Gambaran Komplikasi Kehamilan dengan Penyakit Jantung di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode 2013-2017*. JIK 13(2), 98-106.